

HUBUNGAN ANTARA *SELF-EFFICACY* DENGAN PERILAKU BERISIKO KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN  
PADA REMAJA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAGOK

LUVYANA SARUMAHA – 25010115100355

(2019 - Skripsi)

Permasalahan remaja saat ini sudah menjadi perhatian khusus. Misalnya kenakalan remaja dan kehamilan diluar nikah. Sehingga remaja diharapkan mampu mempunyai perilaku sehat dengan memperkuat *Self-Efficacy* dalam dirinya. Jumlah remaja yang melakukan pemeriksaan kehamilan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Sehingga perlu dilakukan penelitian yang mengungkap bagaimana tingkat *Self-Efficacy* dalam menghadapi pergaulan beresiko dan kehamilan di luar nikah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa remaja pada usia 15 – 19 tahun sudah banyak yang berpacaran, lebih mempercayai informasi dari teman sebaya, kurang mendapatkan pendidikan sex baik dari sekolah maupun keluarga. Namun, penelitian tidak menunjukkan hubungan yang bermakan antara pengalaman pribadi dengan perilaku beresiko kehamilan tidak diinginkan ( $p = 0,470$ ), refleksi dari model sosial dengan perilaku beresiko kehamilan tidak diinginkan ( $p = 0,727$ ), persuasi sosial secara verbal dengan perilaku beresiko kehamilan tidak diinginkan ( $p = 0,123$ ), persepsi diri dengan perilaku beresiko kehamilan tidak diinginkan ( $p = 0,318$ ). Dari penelitian ini diharapkan sekolah dan keluarga dapat ikut berperan aktif dalam pendidikan remaja khususnya tentang kesehatan reproduksi dan seksual

**Kata Kunci:** *Self-Efficacy*, Remaja, Kehamiltonidakdiinginkan